

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

---

---

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK  
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI KOTA TALUK  
KUANTAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**MARIA NADILA**  
**182610433**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS AGAM ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2022**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

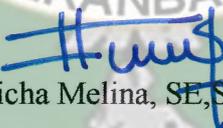
#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 19 Agustus 2022 Nomor : 473 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jum'at Tanggal 19 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Maria Nadilla**
2. NPM : 182610433
3. Program Studi : Perbankan Syariah (S.1)
4. Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Kota Taluk Kuantan
5. Waktu Ujian : 10.00 – 11.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 74 (B)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

#### PANITIA UJIAN

Ketua

  
Ficha Melina, SE, Sy, ME

Dosen Penguji :

1. Ficha Melina, SE, Sy, ME : Ketua
2. Dr. Zulfadli Hamzah, M.IFB : Anggota
3. Muhammad Arif, SE, MM : Anggota

Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

  
Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
جامعة الإسلام الرiau

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@iur.ac.id Website: www.iur.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : MARIA NADILA

NPM : 182610433

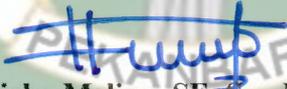
Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2022

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Kota Taluk Kuantan

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu memperoleh gelar sarjana (S1).

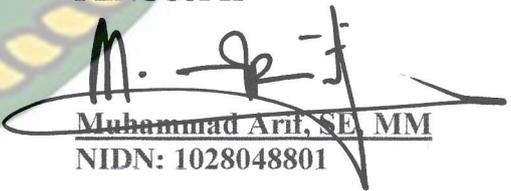
**PANITIA UJIAN SKRIPSI**  
**TIM PENGUJI**  
**KETUA**

  
**Ficha Melina, SE., Sy., ME**  
**NIDN : 1001059201**

**PENGUJI**

  
**Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB**  
**NIDN : 1024028802**

**PENGUJI II**

  
**Muhammad Arif, SE, MM**  
**NIDN: 1028048801**

Diketahui Oleh  
**Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Islam Riau**



**Dr. Zulkifli, MM, ME. Sy**  
**NIDN : 1025066901**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kahanuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : MARIA NADILA  
**NPM** : 182610433  
**Pembimbing I** : Ficha Melina SE. Sy., ME  
**Judul Skripsi** : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk  
Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Kota Taluk Kuantan

**Disetujui**

**Pembimbing I**

  
**Ficha Melina, SE. Sy., ME**  
NIDN : 1001059201

**Turut Menyetujui**

**Ketua Prodi**  
**Perbankan Syariah**

  
**Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB**  
NIDN : 1024028802

**Dekan**  
**Fakultas Agama Islam**

  
**Dr. Zulkarni, MM, ME, Sy**  
NIDN : 1025066901





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp: +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fat@iur.ac.id Website: www.iur.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

**Nama** : MARIA NADILA

**NPM** : 182610433

**Pembimbing I** : Ficha Melina SE. Sy., ME

**Judul Skripsi** : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Kota Taluk Kuantan

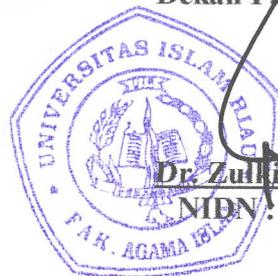
Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita Bimbingan	Paraf
1	15-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan konsep operasional dan kerangka berpikir	
2	17-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan cover dan penulisan	
3	20-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan latar belakang	
4	25-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan tulisan dan kuesioner	
5	29-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan subjek dan objek penelitian	
6	07-07-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan tulisan bab IV	
7	26-07-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan hasil penelitian dan daftar pustaka	
8	29-07-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	ACC dimunaqasahkan pembimbing	

Pekanbaru, 29, Agustus 2022

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulfirri, MM, ME.Sy

NIDN: 1025066901



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Tele. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fat@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

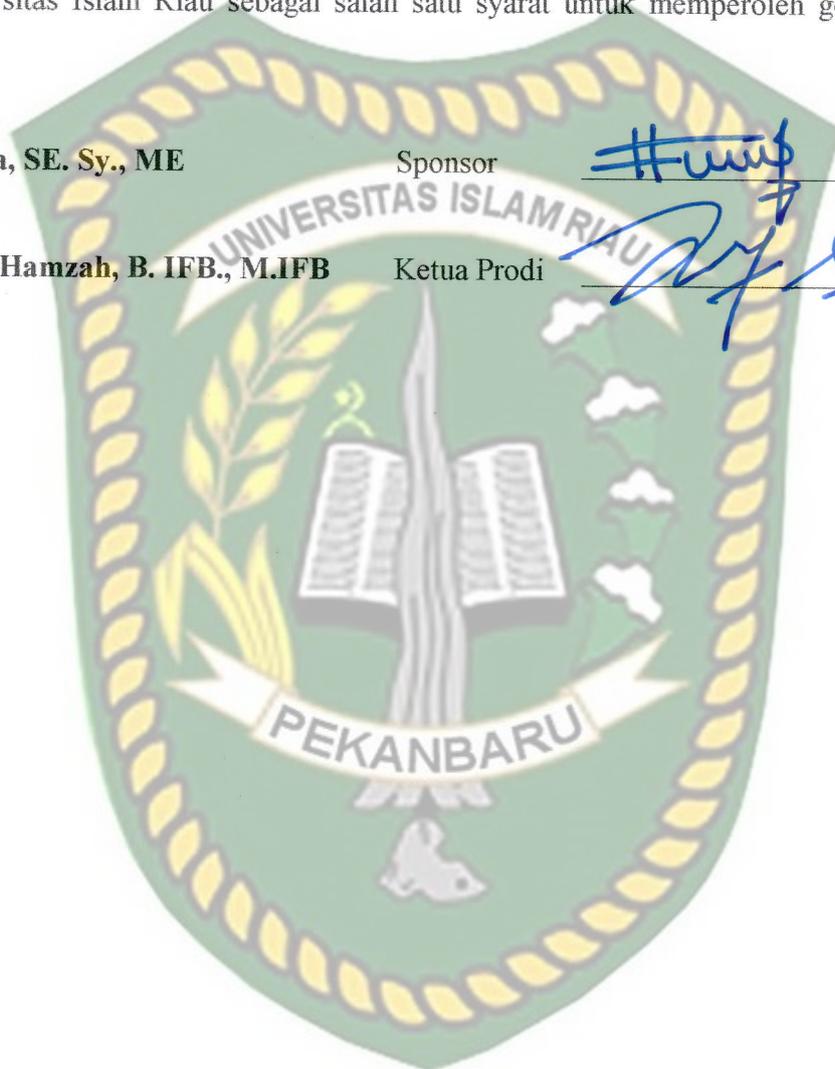
Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Ficha Melina, SE. Sy., ME

Sponsor

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M.IFB

Ketua Prodi



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Nadila  
NPM : 182610433  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Kota Taluk Kuantan.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut fakultas agama islam universitas islam riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 02 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Maria Nadila



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2204 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Maria Nadila
NPM	182610433
Program Studi	Perbankan Syariah

Judul Skripsi:

**Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Taluk Kuantan.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Agustus 2022

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK : 12 08 02 488

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi.

Shalawat serta teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada penghulu kita Nabi besar Muhammad SAW. Serta keluarganya, sahabat dan pengikutnya sampai hari kiamat.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Di Kota Taluk Kuantan”** yang membahas pandangan masyarakat Islam terhadap produk *Murabahah* pada Bank Syariah di Kota Taluk Kuantan. Mengingat bahwa Kota Taluk Kuantan merupakan salah satu kota Melayu yang sudah kenal dengan perbankan yang berbasis syariah dengan gagasan pembentukannya untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Kota Taluk Kuantan. Namun, Tanggapan Atau sikap masyarakat terhadap perbankan Syariah cukup beraneka ragam, baik mengenai pelayanannya, kemudahan untuk memperoleh akses pendanaan, mengenai produk-produk yang di tawarkan salah satunya mengenai produk pembiayaan *murabahah*.

Untuk penyelesaian kuliah dan skripsi ini penulis banyak mendapat kesulitan dan hambatan. Akan tetapi dengan berkah Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, yang senantiasa memberi arahan, motivasi, dan segala kebutuhan kepada penulis sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis mengakui bahwa penulis tidak sanggup untuk membalas jasa-jasa mereka. Kemudian penulis ucapkan terimakasih yang tidak terhingga atas arahan, motivasi, keperluan, dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Dengan itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Supiyan dan Ibunda Ernasiah tercinta yang selalu memberikan kasih sayang serta do'a dan dukungan serta motivasi yang tak terhingga baik moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Kaka kandung tersayang Rusdiana, Adik Kandung tersayang Nurhaliza, dan keponakan tersayang Serli Nursela, dan Muhammad Reyhan yang selalu memberi do'a dan dukungan yang tak ternilai harganya.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau
4. Kepada Bapak Dr. Zulkifli, M.M, M.E., Sy. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
5. Kepada Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag. M..A, selaku Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan Bapak Dr. Saprani, M.Ed selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

6. Kepada Bapak Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB. selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Kepada ibu Ficha Melina, S.E.Sy., M.E., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik dalam bentuk pikiran, tenaga dan waktu dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, saran dan nasehat kepada penulis demi kesempurnaan penulis ini.
8. Kepada Ibu Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E., selaku dosen pembimbing Akademis sekaligus penguji I yang telah banyak memberikan ilmu berupa arahan serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Mufti Hasan Alfani, S.E.Sy., M.E., selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, motivasi dan nasehat serta ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengajar Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus berbagai dokumen persyaratan akademik selama dibangku perkuliahan.

12. Sahabat seperjuangan Dhea Ananda Putri, S.E, Diana Witri, S.E, Silvia Vanani S.E, Desy Muriyana S.E, Novitasari S.E, Fitri yang sudah banyak membantu penulisan dalam perjalanan awal serta mendengarkan keluh kesah penulis hingga selesai penulisan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seangkatan 2018 Prodi Perbankan Syariah, dan juga teman-teman serta pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak atas dukungan moral, motivasi, serta saran dan juga nasehat dari kalian semua.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan semoga Allah SWT memberikan perlindungan kepada kita semua, *Amiin Yaa Robbal'alalamiin.*

Pekanbaru, 25 Agustus 2022

**Maria Nadila**

**18261033**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Teori .....	8
1. Pemahaman Masyarakat.....	8
1. 1 Pengertian Pemahaman Masyarakat.....	9
1. 2 Indikator Pemahaman.....	9
1. 3 Factor yang mempengaruhi Pemahaman .....	9
1. 4 Arti Pemahaman Konsumen Atau Masyarakat .....	11
2. Pembiayaan .....	11
2. 1 Pengertian Pembiayaan .....	11
2. 2 Jenis-jenis pembiayaan.....	15

3. Murabahah.....	15
1. Penegrtian Murabahah .....	15
2. Landasan Hukum Murabahah Dalam Al-qur'an.....	17
3. Landasan Hukum Murabahah Dalam Hadits .....	18
4. Rukun Dan Syarat Murabahah .....	18
5. Skema Pembiayaan Murabahah .....	20
4. Bank Syariah.....	21
4. 1 Pengertian Bank Syriah .....	21
4. 2 Perbandingan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional ....	22
4. 3 Fungsi Bank Syariah.....	22
4. 4 Prinsip Operasional Bank Syariah.....	24
4. 5 Definisi Operasional.....	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Konsep Operasional.....	28
D. Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Sumber Data Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Pengolahan Data .....	34

H. Teknik Analisis Data.....	34
I. Teknik Pengolahan Data .....	34
J. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....	38
1. Sejarah Kota Taluk Kuntan.....	38
2. Lambang Kota Taluk Kuntan .....	40
3. Visi dan Misi Kota Teluk .....	42
4. Kondisi Geografis Kota Taluk Kuntan Kabupaten Kuntan Singingi.....	43
B. Deskripsi Temuan Penelitian.....	44
C. Analisis Data.....	52
D. Pembahasan Hasil Temuan .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Masyarakat di Kota Taluk .....	1
Tabel 1. 2 Jumlah Bank Syariah Yang Ada di Kota Taluk Kuantan .....	2
Tabel 2. 1 Perbandingan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional.....	22
Tabel 2. 2 Penelitian Relevan.....	26
Tabel 2. 3 Konsep Operasional.....	28
Tabel 3. 1 jadwal Kegiatan Penelitian.....	31
Tabel 3.2: Alternatif Pilihan Jadwal .....	36
Tabel 4.1: Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	46
Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	47
Tabel 4.5: Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Penghasilan .....	47
Tabel 4.6: Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Penerjemahan .....	49
Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Kuesioner indikator Penafsiran .....	50
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Kuesioner indicator Ekstrapolasi.....	51
Tabel 4.9: Rekapitulasi Hasil Kuesioner secara Keseluruhan	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	21
Gambar 2.2: Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 2.3: Gambar Kontinum Skor Ideal (Kritenium).....	37
Gambar 4.1: Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Kuantan Singingi .....	39
Gambar 4.2: Lambang Kota Teluk Kuantan.....	40
Gambar 4.3: Diagram Batang Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Bank Syariah di Kota Taluk Kuantan.....	54
Gambar 4.4 : Gambar Kontinum Skor Ideal ( Kriterion).....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 5 : Karakteristik Responden

Lampiran 6 : Statistik Deskriptif

Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuesioner



## ABSTRAK

### ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI KOTA TALUK KUANTAN

MARIA NADILA

182610433

*Penelitian ini di latar belakang adanya pemahaman masyarakat terhadap mekanisme pembiayaan murabahah masih rendah, sehingga masyarakat kurang memahami terhadap produk pembiayaan murabahah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah di Kota Taluk Kuantan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field reseach) yang menggunakan metode kuantitatif serta analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, yang mana data dikelompokkan lalu diuraikan sesuai dengan jenis yang di analisis, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan ditambah dengan penjelasan yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Taluk Kuantan dengan jumlah sampel sebanyak 378 orang responden dengan menggunakan teknik Random Sampling. Teknik pengambilan sampel adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dari tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan adalah dengan nilai "baik" dengan persentase 79,92% berada pada skor 61% - 80% kategori setuju.*

***Kata kunci: Pemahaman Masyarakat, Pembiayaan Murabahah, Bank Syariah.***

## ABSTRACT

### THE ANALYSIS OF SOCIETY UNDERSTANDING LEVEL ON MURABAHAH FINANCING PRODUCT AT SHARIA BANK AT TALUK KUANTAN CITY

MARIA NADILA

182610433

*This research was motivated by lack of society understanding about murabahah financing mechanism, then the society was less understand about murabahah financing product. The purpose in this research examined to know the level of society understanding on murabahah financing product at Taluk Kuantan city. Formulation of problem in this research questioned how far the level of society understanding on murabahah financing product at sharia bank at Taluk Kuantan city. This research used field research by using quantitative design and the analysis used descriptive statistic, where the data was grouped and explained based on the type of analysis, and it was presented by table, diagram form and explained more. The population involved society at Taluk Kuantan city and the sample took 378 respondents and used random sampling technique. Data collection technique used questionnaire and documentation. research finding showed that the level of society understanding on murabahah financing product at sharia bank at Taluk Kuantan city was in "good" score with percentage 79.92% and it was in score 61% - 80% with agree category.*

**Keywords: Society Understanding, Murabahah Financing, Sharia Bank**

## ملخص

### تحليل مقدار فهم المجتمع على نتاج تمويل المراجعة في بنك شريعة في مدينة تالوك كوانتان

ماريا نادالا

182610433

كانت خلفية البحث هي قلة مقدار فهم المجتمع على تمويل المراجعة حتى لم يفهموا فهما جيدا عن نتاج تمويل المراجعة. ويهدف هذا البحث إلى معرفة مقدار فهم المجتمع على نتاج تمويل المراجعة في بنك شريعة في مدينة تالوك كوانتان. وأما سؤال البحث هو كيف مقدار فهم المجتمع على نتاج تمويل المراجعة في بنك شريعة في مدينة تالوك كوانتان. ونوع البحث هو بحث ميداني باستخدام طريقة كمية وتحلل بإحصائي وصفي، لأن تجمع البيانات ثم تفصيلها حسب التحليل، ثم تعرضها الباحثة في الجدوال، والرسم والوصف عنها. وتكون مجموعة البحث مجتمع في مدينة تالوك كوانتان وعددهم 378 مخبرا الذين أخذتهم الباحثة بأسلوب عينة عشوائية. والأسلوب المستخدم لأخذ البيانات بالاستبانة والتوثيق. ودلت نتيجة البحث على أن مقدار فهم المجتمع على نتاج تمويل المراجعة في بنك شريعة بمدينة تالوك كوانتان في المستوى جيد بمؤوية 79.92% تقع في نتيجة 61%-80% في المستوى موافق.

**الكلمات الرئيسية:** فهم المجتمع، تمويل المراجعة، بنك شريعة

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar didunia. Mayoritas penduduk yang beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam pengembangan keuangan syariah. Salah satu yang saat ini sudah mulai berkembang dengan pesat yaitu dengan adanya bank-bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah. Institusi perbankan syariah ini mulai merata dan menampakkan jati dirinya di tengah-tengah banyaknya bank-bank konvensional yang ada, hal ini tentunya menjadikan sebuah variasi yang baru dalam hal menyimpan dana di bank yang diperuntukkan untuk masyarakat disana, selama ini kita tau bahwa masyarakat pada umumnya lebih mengenal bank konvensional dan masih banyak yang belum menegtahui tentang bank syariah.

**Tabell.1 : Jumlah Masyarakat di Kota Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Tahun	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1	2019	3.675	3.574	7.284
2	2020	4.085	3.984	8.069
3	2021	4.196	4.039	8.235
4	Total	11.956	11.597	23.588

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. Kuantan Singingi, 2022

Berdasarkan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi masyarakat yang berada di daerah Kuantan Singingi pada tahun 2021 berjumlah 8.235 jiwa yang terdiri dari 15 Kecamatan. Salah satunya adalah Kecamatan Kuantan Tengah. Pada Kota Taluk Kuantan ini berdasarkan sensus

tahun 2019 sampai dengan 2021 Kota Taluk Kuantan mempunyai jumlah penduduk 23.588 jiwa dimana laki-laki 11.878 jiwa dan perempuan 11.597 jiwa yang tersebar di 4 dusun yaitu Dusun I Pinang Becabang, Dusun II Kembang Sari, Dusun III Luar Parit Dan Dusun IV Tobek Panjang.

Di Kota Taluk Kuantan ini juga sudah menyediakan beberapa bank syariah disekitar pusat Kota Taluk Kuantan yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Riau Kepri Syariah yang bisa dijadikan pilihan untuk investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya. Keberadaan Bank Syariah dan lembaga keuangan Syariah lainnya di Kabupaten Kuantan Singingi berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat dan juga meningkatkan pemahaman masyarakat, serta membantu masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan ataupun memberikan edukasi finansial kepada masyarakat.

**Table I.II :Jumlah Bank Syariah Yang Ada di Kota Taluk Kuantan**

No	Nama Instansi	Alamat
1	Bank Syariah Indonesia	Jl. Kemerdekaan No. 48, Teluk Kuantan Telepon (0760) 20600.
2	Bank Syariah Indonesia	Jl. Ahmad Yani No. 32, Teluk Kuantan Telepon (0760) 20790
3	Bank Riau Kepri Syariah KCP Taluk Kuantan	Jl. Jendral Sudirman No. 114 Teluk Kuantan Telepon (0760) 20753.

Sumber:<https://www.daftarbank.com>. taluk kuantan

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau sesuai dengan syaria'at hukum islam yang diatur dalam fatwa majlis ulama Indonesia. Yang mana fungsi bank syariah itu salah satunya adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

namun pada bank syariah ini tidak menggunakan sistem riba atau yang sering kita dengar dengan sebutan bunga, tetapi bank syariah lebih menggunakan sistem margin atau bagi hasil. fungsi bank syariah salah satunya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (*mudharabah*) dan giro (*wadiah*), kemudian menyalurkan pembiayaan pada sektor riil dalam bentuk pembiayaan *murabahah* (jual beli barang), pembiayaan bagi hasil (*almudharabah*), pembiayaan penyertaan modal (*al-musyarakah*) dan sewa (*ijarah*). (Sumito, 2004:1).

Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya Kota Taluk Kuantan produk pembiayaan tentu menjadi salah satu produk yang unggulan dan bagus karena keunggulan pembiayaan dari produk *murabahah* nasabah dapat membeli sesuatu barang sesuai dengan keinginan, dan kemampuan ekonominya, pembiayaannya dilakukan dengan angsuran sehingga tidak memberatkan pihak nasabah itu sendiri. Adapun keunggulan yang lain adalah dalam produk *murabahah* tidak mengenal riba atau sistem bunga tetapi dalam hal ini adanya keterbukaan antara pihak bank dan nasabah bahwa bank sebelumnya memberikan informasi atas barang yang akan dibeli sesuai dengan keinginan nasabah dan harga yang telah ditentukan oleh developer telah diketahui oleh pihak nasabah, kemudian pihak bank menjual kembali kepada nasabah sesuai dengan harga pembelian dari pihak developer dan ditambah keuntungan bagi pihak bank. Tambahan keuntungan bagi pihak bank ini diperjanjikan diawal transaksi yang didasarkan atas kesepakatan bersama antara pihak bank dengan nasabah, jadi dalam hal ini tidak terjadi unsur saling mendzalimi.

Maka untuk mempermudah mengetahui produk yang tepat untuk menunjang usaha maupun profesi yang di jalankan masyarakat Kota Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi di perlukan pemahaman mengenai produk keuangan yang ada agar sesuai dengan kebutuhan mereka.

Namun karena masih minimnya pemahaman masyarakat di Kota Taluk Kuantan, sehingga membuat masih kurangnya minat masyarakat untuk menabung atau bertransaksi di bank syariah tersebut. Yang mana kita ketahui bahwa Pemahaman itu merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti menjadi benar. Jika seseorang mengerti dan mampu menjelaskan sesuatu dengan benar, maka orang tersebut dapat dikatakan paham atau memahami. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Pemahaman dalam penulisan ini lebih mengarah kepada apa yang dipahami oleh seseorang mengenai perbankan syariah, mulai dari produk-produknya, keunggulan dan kelemahannya.

Eksistensi bank syariah pada saat ini masih menuai pro dan kontra dikalangan masyarakat, karena bagi masyarakat, bank syariah dalam praktiknya

masih terkesan sama seperti apa yang dipraktikkan pada bank konvensional. Penulis juga menemukan kenyataan dimana masih terdapat sebagian besar masyarakat yang belum paham akan produk-produk bank syariah. Terdapat juga anggapan negatif bahkan sampai kepada tuduhan bahwa apa yang dipraktikkan oleh bank syariah tidak berbeda dengan apa yang dipraktikkan oleh bank konvensional, atau seolah buku yang berganti sampul.

Berikut adalah hasil pra-survey penelitian kepada 50 orang masyarakat Kota Taluk Kuantan terhadap produk pembiayaan *murabahah*. Survey ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Kota Taluk Kuantan.

Jadi berdasarkan latar uraian belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI KOTA TALUK KUANTAN”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Setelah melihat dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah temuan penelitian ini berguna untuk mensosialisasikan tentang bagaimana analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah Kota Taluk Kuantan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengalaman dan wawasan pada produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah Kota Taluk Kuantan.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada syariah Kota Taluk Kuantan.

### E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan penelitian ini adalah:

#### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penulisan serta Sistematika Penulisan.

#### BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teoritis yang digunakan dalam mendukung penulisan proposal ini yang meliputi: pengetahuan, pengertian bank syariah, dan definisi produk *murabahah*.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini skripsi ini yang berisi tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Sumber Data dan Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Serta Teknik Pengelolaan Data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, Analisis Data serta Pembahasan.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Pemahaman Masyarakat

###### 1.1 Pengertian pemahaman masyarakat

Pemahaman adalah merupakan sebuah proses, cara, atau tingkah laku suatu perbuatan yang bisa diartikan sebagai sebuah gambaran guna menjadi paham . atau yang dapat kita artikan sebagai proses pembelajaran yang diikuti agar hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.(KBBI 2008:811)

Pemahaman (*comprehension*) adalah sebuah sikap seseorang tentang bagaimana seseorang tersebut mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, dan menyimpulkan serta memberikan sebuah contoh. Dengan begitu pemahaman artinya seseorang dapat diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan sederhana antara fakta dan konsep. Suharsimi, (2009)

Sedangkan dalam pendapat lain pemahaman adalah sebuah kesanggupan seseorang untuk mendefinisikan atau merumuskan sebuah kata, perkataan yang sulit dengan perkataan kita sendiri. Artinya seseorang dapat mengulang kembali kata tersebut dengan menafsirkan suatu teori atau melihat suatu konsekuensi atau implikasi, atau meramalkan kemungkinan terhadap akibat dari sesuatu tersebut. Menurut (Nasution,1999:27)

## 1.2 Indikator Pemahaman

Indikator Pemahaman Menurut Bloom dalam buku Sudijono (2011:50).

Sebagai berikut:

1. Penerjemahan, yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang ke arti. Katakerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi dan menjelaskan kembali.
2. Penafsiran, yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi misalnya diberikan suatu diagram, table, grafik atau gambar gambar dan ditafsirkan. kata kerja operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan dan menggambarkan.
3. Ekstrapolasi, yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

## 1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

### a.Usia

Menurut singgih (1998:273) usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka semakin daya tangkap dan pola pikirnya meningkat sehingga, pengetahuan yang diperoleh semakin mambaik. Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu bertambahnya proses

perkembangan mental ini tidak seperti umur belasan tahun. Menurut Sarwono (2010:35). pada usia 25-29 adalah usia yang paling produktif, dimana pada usia ini pemikiran yang lebih kritis, sehingga cenderung mencari tahu.

b. Jenis Kelamin

Menurut Michael (2003) dalam bukunya “what could he be thinking” menjelaskan bahwa otak laki-laki dan perempuan secara garis besar berbeda. Perbedaan yang dikatakan dalam buku tersebut adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari pada otak laki-laki dalam menerima dan mendapatkan informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman yang cepat di bandingkan laki-laki.

c. Pendidikan

Menurut Notoadmojo (2007:25) pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan didalam ataupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup, pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. memahami sesuatu baik dari orang lain maupun media yang ada.

d. Pekerjaan

Menurut Notoadmojo (2007:27) secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan dengan factor interaksi sosial kebudayaan, sedangkan intertaksi sosial budaya berhubungan dengan proses pertukaran informasi , dan hal ini akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

#### 1.4 Arti Pemahaman Konsumen atau Masyarakat

Pemahaman konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan konsumen melakukan pembelian atau penggunaan produk dan jasa. Semakin paham seorang konsumen terhadap produk dan jasa keuangan maka semakin mempermudah konsumen dalam memilih produk dan jasa yang tepat untuk kebutuhan kelancaran usaha maupun kegiatan sehari-hari masyarakat. (Pramato, 2014)

Masyarakat adalah kesatuan sosial yang mempunyai ikatan kasih sayang yang erat. Individu masyarakat merupakan kesatuan yang saling bergaul, saling berinteraksi sehingga membentuk kehidupan yang mempunyai jiwa. Jiwa masyarakat merupakan potensi yang berasal dari 34 unsur-unsur masyarakat, meliputi pranata, status dan peran sosial. (Ismawati, 2012: 49)

## 2. Pembiayaan

### 2.1 Pengertian pembiayaan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan Bab 1 pasal 1 nomor 12, mengenai pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat didasarkan pada persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan atas pihak yang dibiayai agar dapat mengembalikan uang tagihan sesuai jangka waktu yang telah

ditetapkan secara bersama diawal akad yaitu dengan imbalan bagi hasil. (Kasmir, 2012)

Dalam buku yang di tulis oleh Muhammad (2005) mengenai pembiayaan telah dijelaskan bahwa pembiayaan (*financing*) merupakan sebuah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain guna untuk mendukung sebuah investasi yang telah direncanakan, baik yang telah dilakukan sendiri maupun besetra lembaga lainnya. Dengan kata lain maksud dari pembiayaan adalah merupakan sebuah bentuk pendaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Pembiayaan yaitu merupakan sebuah bentuk pendanan yang dikeluarkan untuk mendukung agar terlaksananya investasi yang telah sirencanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama orang lain. Tujuan dari pembiayaan ini berdasarkan prinsip syariah yaitu guna untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai keislaman (*syariah*).Yang mana pembiayaan tersebut harus bisa dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri pertanian dan perdaganagn guna agar bisa lebih lebih menunjang untuk produksi dan industry barang dan jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan maupun luar negeri.Jadi dengan memberikan pembiayaan dengan sistem bagi hasil guna agar tidak memberatkan debitur.

Tujuan pembiayaan secara makro adalah untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, baik dibidang usaha, serta meningkatkan produktifitas, membuka

lapangan pekerjaan baru, serta meningkatkan distribusi pendapatan baru. Sedangkan secara mikro pembiayaan diberikan dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatn laba, meminimalkan resiko,penyalahgunaan sumber ekonomi dan menjadikan sebagai sebuah jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. (Muhammad, 2005)

Jadi sesuai dengan tujuan pembiayaan tersebut, maka dapat kita maknai bahwa pembiayaan itu memiliki fungsi sebagai berikut: meningkatkan daya guna uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan kegairahan usaha, meningkatkan stabilitas ekonomi, dan juga sebagai sebuah jembatan agar dapat meningkatkan pendapatan nasioanal. (Muhammad, 2005)

## 2.2 Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis pembiayaan pada bank syariah dapat dikelompokkan berdasarkan jangka waktu, sifat penggunaan, dan keperluan. Pembiayaan juga dapat dikelompokkan pada berdasarkan sifat penarikan dan cara pelunasan. Jenis pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan dapat dibedakan menjadi:

- a. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dipergunakan untuk membiayai barang-barang konsumtif.pembiayaan ini pada umumnya untuk perorangan, seperti untuk pembelian rumah tinggal, pembelian mobil untuk keperluan pribadi. Pembayaran kembali pembiayaan, berupa angsuran, berasal dari gaji, bukan dari obyek yang dibiayai.jenis pembiayaan yang termasuk dalam jenis pembiayaan konsumtif adalah:

- 1) Pembiayaan perumahan, yaitu fasilitas pembiayaan untuk pembelian, pembangunan/renovasi rumah tinggal, rumah susun, ruko, apartemen dan lain-lain dengan jaminan berupa obyek yang dibiayai.
- 2) Pembiayaan mobil, yaitu fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua atau kendaraan roda dengan jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai tersebut.
- 3) Pembiayaan multiguna, yaitu fasilitas pembiayaan untuk segala keperluan yang bersifat konsumtif, dengan jaminan penghasilan sebagai pegawai atau profesional, dan atau tanah berikht bangunan tempat tinggal.
- 4) Kartu pembiayaan, yaitu fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk keperluan kemudahan pembayaran dan transaksi pengambilan tunai. Transaksi dilakukan melalui sarana kartu yang diberikan kepada pemegang kartu. Kartu pembiayaan diterbitkan oleh bank setelah aplikasi permohonannya disetujui bank yang bersangkutan.

b. Pembiayaan komersial, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang dipergunakan untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu:

- 1) Pembiayaan bilateral, yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah oleh satu bank.
- 2) Pembiayaan sindikasi, yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh dua atau lebih lembaga keuangan untuk membiayai suatu proyek/usha tertentu. Pembiayaan sindikasi diberikan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama, menggunakan dokumen yang sama, dan di administarasikan oleh

agen sama. Pembiayaan sindikasi umumnya merupakan pembiayaan dengan ciri tertentu seperti:

- a) Jumlah pembiayaan biasanya meliputi jumlah yang besar.
- b) Jangka waktu pemberian biasanya menengah atau panjang.
- c) Tanggung jawab peserta sindikasi tidak bersifat tanggung renteng. Masing-masing peserta sindikasi bertanggung jawab hanya untuk bagian jumlah pembiayaan menjadi komitmennya.
- d) Salah satu bank sindikasi ditunjuk menjadi sebagai agent yang mengadministrasikan pembiayaan sindikasi.

Jenis pembiayaan berdasarkan jangka waktu dapat dikelompokkan menjadi dua:

1. Pembiayaan jangka pendek, yaitu fasilitas pembiayaan dengan tenggang waktu pelunasan kepada bank tidak lebih dari satu tahun.
2. Pembiayaan jangka panjang, yaitu fasilitas pembiayaan dengan tenggang waktu pelunasan kepada bank lebih dari satu tahun. (Firmansyah, 2019)

### **3. Murabahah**

#### **3.1 Pengertian Murabahah**

*Murabahah* adalah merupakan sebuah akad kontrak penambahan harga (*cost plus*) dimana seorang nasabah yang sedang membutuhkan sebuah perlengkapan industri atau barang-barang lainnya atau pun rumah, jadi nasabah tersebut berkeinginan agar supaya lembaga keuangan syariah seperti bank syariah untuk membeli dan menjual barang tersebut kepadanya dengan harga tambahan profit yang dinyatakan sesuai kesepakatan bersama antar bank dengan nasabah yang dinyatakan diawal akad. (Pandoman, 2017)

*Murabahah* adalah merupakan akad jual beli antara bank dengan nasabah, di mana bank secara prinsip yang membeli sebuah barang yang dibutuhkan oleh seorang nasabah, lalu menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli lalu kemudian ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati antar bank dengan nasabah. (Lestari, 2015)

*Murabahah* diartikan menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. *Murabahah* menurut Ibnu Qudamah yaitu jual beli dengan menghitung modal ditambah jumlah keuntungan tertentu yang diketahui. Uraian di atas dapat ditafsirkan bahwa dalam kegiatan *murabahah* mengandung dua transaksi jual beli dan dua peralihan hak kepemilikan yaitu jual beli pertama terkait penyebutan harga perolehan mengakibatkan peralihan kepemilikan barang dari penjual (penjual yang sebelumnya sebagai pembeli) kepada pembeli. Rukun yang terdapat dalam akad jual beli mayoritas ulama terdiri dari penjual dan pembeli, barang dan harga, tujuan, serta ucapan penawaran dan persetujuan. *Murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. (Nur Hidayah, 2020)

Jadi pembiayaan *murabahah* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi pembayaran harga

pembeli. Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli, dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. (Nur Hidayah, 2020)

### 3.2 Landasan Hukum Murabahah Dalam Al-qur'an

*Murabahah* merupakan bagian terpenting dari jual beli dan prinsip ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang ada di semua bank Islam serta lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam Islam, jual beli sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat manusia yang di ridhai oleh Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat :275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: "dan Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba".

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat :1

Artinya: "hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu".

Firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah SWT adalah Maha Penyayang kepadamu".

Dalam surat An-Nisa ayat 29 merupakan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain dengan jalan yang *bathil*, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka. Memakan dengan cara yang bathil maksudnya

adalah memakan dengan jalan yang riba, seperti judi, menipu, menganiaya dan hal-hal lain yang dilarang oleh Allah SWT. Akan tetapi diperbolehkan bagi kalian untuk mengambil harta selain milikmu dengan cara dagang yang lahir dari keridhaan dan keikhlasan hati antara dua pihak (atas suka sama suka), dalam jual beli kita diperbolehkan untuk mengambil keuntungan dari barang yang diperjual belikan sesuai dengan akad di awal.

### 3.3 Landasan Hukum Murabahah dalam Hadits

#### a. Hadits Rasulullah Riwayat Tirmidzi:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

Artinya: “*Sesungguhnya jual beli (harus) atas dasar saling ridha (suka sama suka).*” (HR. Al-Baihaqi)

#### b. Hadits Rasulullah Riwayat Ibnu Majah

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِنَّ ثَلَاثُ أَجَالٍ لِأَلْبَيْعِ الْبُرْكَهَ وَخَاطُ لِلْبَيْتِ الشَّعِيرِ الْبُرِّ لِلْبَيْعِ

Artinya: “*Nabi bersabda, “ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqdarabah (murabahah). Dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual”.* (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

### 3.4 Rukun dan Syarat Murabahah

Rukun dari akad *murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa yaitu:

- Pelaku akad yaitu *ba’I* (penjual) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang untuk dijual dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- Objek akad, yaitu *mabi’* (barang dagangan) dan tsaman (harga)
- Shighah, yaitu ijab dan qabul.

Sedangkan syarat akad *murabahah* antara lain:

- a. Mengetahui harga pertama (harga pembelian) baik kedua belah pihak.
- b. Mengetahui besarnya keuntungan, mengetahui jumlah keuntungan adalah keharusan, karena ia merupakan bagian dari harga (*tsaman*), sedangkan mengetahui harga adalah syarat sahnya jual beli.
- c. Modal hendaknya berupa komoditas yang memiliki kesamaan dan sejenis, seperti benda-benda yang ditakar, ditimbang dan dihitung jika modal dan benda-benda yang tidak memiliki kesamaan, seperti barang dagangan, selain dirham dan dinar, tidak boleh diperjual belikan dengan cara *murabahah* oleh pihak yang tidak memiliki barang dagangan. Hal ini karena *murabahah* adalah jual beli dengan harga yang sama dengan harga pertama, dengan adanya tambahan keuntungan dalam sistem *murabahah*.
- d. Sistem *murabahah* dalam harta *riba* hendaknya tidak menisbatkan *riba* tersebut terhadap harga pertama. Seperti membeli barang yang ditakar atau ditimbang dengan barang sejenis dengan takaran yang sama, maka tidak boleh menjualnya dengan sistem *murabahah*. Hal semacam ini tidak diperbolehkan karena *murabahah* adalah jual beli dengan harga pertama dengan adanya tambahan, sedangkan tambahan terhadap harta *riba* hukumnya adalah *riba* dan bukan keuntungan.
- e. Transaksi pertama haruslah sah secara syara.

Dalam *murabahah* ada beberapa syarat dalam akad jual beli, antara lain:

Syarat mengadakan akad :

1. Syarat orang yang berakad: orang yang berakad harus beakal, bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah, serta orang yang berakad harus banyak berperan (tempat akad dilaksanakan dalam satu mejelis)
2. Barang yang berakad harus memenuhi syarat, antara lain:
  - a. Barangnya harus ada
  - b. Barangnya berupa harta yang jelas harganya
  - c. Barangnya dimiliki sendiri, artinya terjaga
  - d. Barang itu dapat diserahkan sewaktu akad.
3. Syarat-syarat pelaksanaan akad:
  - a. Pemikiran atau penguasaan, pemilikan adalah penguasaan barang ketika orang yang melakukannya mampu bertasharruf sendiri pada barang itu tanpa ada penghalang syariah.
  - b. Dalam barang yang akan diperjual belikan hanya terdapat hak penjual, artinya barang yang dijual tidak ada hak orang lain selain penjual itu sendiri.

### 3.5 Skema Pembiayaan Murabahah

Skema pembiayaan *murabahah* ini bertujuan untuk dapat mengetahui lebih jelas, mengenai proses dan sistem pembiayaan murabahah, hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui secara jelas mengenai proses pembiayaan tersebut. Menurut Ismail, (2011) mengatakan bahwa untuk memudahkan masyarakat dalam pembiayaan *murabahah*.

**Gambar 2.1: Skema Pembiayaan Murabahah**



#### 4. Bank Syariah

##### 4.1 Pengertian bank syariah

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS).

- 1). Bank Umum Syariah (BUS), adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, seperti *letter of credit*, dan sebagainya.
- 2). Unit Usaha Syariah (UUS), adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai

kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/ unit usaha syariah. UUS berada satu tingkat dibawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan nondevisa.

- 3). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/ badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kementriaan antar WNI ataubadan hukum Indonesia\ dengan pemerintah daerah. (Kasmir, 2015)

#### 4.2 Perbandingan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

**Tabel 2.1: perbandingan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional**

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Melakukan investasi-investasi yang halal	Investasi yang halal dan haram
2	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli/sewa	Memakai perangkat bunga
3	Profit dan falah oriented	Profid oriented
4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-debitur
5	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

Sumber:(Ridwan, 2017)

#### 4.3 Fungsi Bank Syariah

Bank syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, fungsi bank syariah juga merupakan karakteristik bank syariah serta juga membawa dampak pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah itu sendiri. Bahkan

ternyata banyak dari pengelola bank syariah yang masih belum memahami dan menyadari fungsi bank syariah ini sama dengan fungsi bank konvensional, sehingga membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah yang bersangkutan. (Wiroso, 2005)

Dari empat fungsi bank syariah berikut akan dibahas dua, yaitu:

1. Fungsi manajer investasi dan
2. Fungsi investor yang berhubungan dengan pembagian hasil usaha (profit distribution) yang dilakukan oleh bank syariah.

Disamping dua fungsi lainnya, yaitu fungsi social dan jasa keuangan (perbankan). Secara lebih jelasnya fungsi bank syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Manajer Investasi

Salah satu fungsi bank syariah yang sangat penting adalah sebagai manajer investasi. Bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dari dana yang dihimpun (dalam perbankan lazim disebut dengan deposit atau penabung). Karena besar kecilnya pendapatan (bagi hasil) yang diterima oleh penerima dana tersebut sangat tergantung pada pendapatan yang diterima oleh bank syariah dalam mengelola dana *murabahah*, sehingga sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme dari bank syariah.

Besarnya penyaluran dana atau investasi yang dilakukan oleh bank syariah bukanlah suatu indikasi pendapatan bagi hasil besar yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun (deposit atau penabung), tetapi kualitas dari penyaluran dana atau investasi yang dilakukan oleh bank syariah itulah yang mempunyai

pengaruh langsung hasil yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun (Wiroso,2005)

b). Investor

Dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagil hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), prinsip *ujroh* (*ijarah* dan *ijarah muntahia bittamlik*) maupun prinsip jual beli (*murabahah*, *salam paralel*, *istishna paralel*) bank syariah berfungsi sebagai investor sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan mempunyai resiko yang sangat minim. Keahlian profesionalisme sangat diperlukan dalam menangani penyaluran dana ini. Penerimaan pendapatan dan kualitas aktiva produktif yang sangat baik menjadi tujuan yang penting dalam penyaluran dana, karena pendapatan yang diterima dalam penyaluran dana inilah yang akan dibagikan kepada pemilik dana (deposan atau penabung *mudharabah*). Jadi fungsi ini sangat terkait dengan fungsi bank syariah sebagaimana manajer investasi. (Wiroso, 2005)

#### **4.4 Prinsip Operasioanal Bank Syariah**

Mengelola lembaga keuangan syariah memang harus berbeda dengan dengan mengelola lembaga keuangan konvensional. Menyamakan begitu saja tentu akan menimbulkan kesulitan. Namun dapat pula dipahami bahwa sebagian besar pengelola lembaga keuangan syariah berasal dari lembaga keuangan konvensional. Sehingga dalam pengelolaan operasioanalpun, sebagian mereka sulit untuk melepaskan tradisi bank konvensional yang memang sudah mendarah daging. Bank syariah dengan sistem bagi hasil dilarang untuk terbinanya

kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara lain: pemilik dana yang menyimpan uangnya dilembaga, lembaga selaku pengelola dana, dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus pinjaman dana atau pengelola usaha. Pada sisi pengerahan dana masyarakat, *shahibul maal* berhak atas bagi hasil dari usaha lembaga keuangan sesuai dengan prosesi yang telah disepakati bersama. Bagi hasil yang diterima *shahibul maal* akan naik turun secara wajar sesuai keberhasilan usaha lembaga keuangan dalam mengelola dana yang dipercayakan kepadanya. Tidak ada biaya yang perlu dikeluarkan karena bagi hasil bukan konsep biaya.

Sedangkan pada penyaluran dana kepada masyarakat, sebagian besar pembiayaan bank syariah disalurkan dalam bentuk barang/jasa yang dibelikan bank syariah untuk nasabahnya. Dengan demikian, pembiayaan hanya diberikan apabila barang /jasa telah adaterlebih dahulu, baru ada uang maka masyarakat dipacu untuk memproduksi barang yang dibeli menjadi jaminan hutang.(Firmansyah, 2019)

#### **4.5 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa variabel yang terdapat dalam judul skripsi ini antara lain:

##### **1) Pemahaman**

Pemahaman adalah suatu proses, cara mempelajari atau cara memahami sesuatu dengan baik bukan hanya pada sisi pengetahuan diri sendiri, melainkan juga mampu menjelaskan kepada orang lain.

## 2) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli dengan menyatakan keuntungan diawal akad, dan menyetujui kedua belah pihak.

**B. Penelitian Relevan****Tabel 2.2: Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Muhammad Iqbal (2019)	Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus diKecamatan Kuta Alam)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.Kategori masyarakat tidak paham, karena belum pernah mengambil produk perbankan syariah biasanya mengambil bank konvensional 2.Kategori masyarakat kurang paham, di karenakan kesalah pahaman dalam mendiskripsikan informasi yang diterima. 3.Kategori masyarakat memahami dengan baik.	Persamaan : Yaitu masih sama-sama kurangnya pengetahuan dan sosialisasi pada bank syariah terutama mengenai produk pembiayaan murabahah. Perbedaan: Melakukan penelitian
2	Friska Silwy Sitorus (2019)	Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.Kurangnya	Persamaan: Sama-sam masih kurangnya pengetahuan

		Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	kesadaran masyarakat untuk mengenal banksyariah. 2. Terbatasnya jaringan operasional bank syariah dibandingkan dengan bank lainnya, dan masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan di banding bank umum lainnya, serta umur, pendidikan, pekerjaan soasial, budaya, ekonomi, kebiasaan, dan tradisi masyarakat yang dilakukan tanpa melalui penalaran yang/buruk.	masyarakat Perbedaan: Yaitu perbedaan antar adat disetiap daerah yang dilakukan tanpa penalaran.
3	Maria Ulva (2018)	Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. kurang pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah dikarenakan minimnya informasi yang	Persamaan: Yaitu masih kurangnya informasi yang didapat menegnai perbankan syariah dan masih minimnya dalam menggunakan media informasi Perbedaan: yaitu

			didapatkan dari pihak bank syariah maupun dari media lainnya seperti televisi media cetak dan lainnya yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada dibank syariah.	perbedaannya alokasi penelitian, yang mana penelitian ini dilakukan dikampung adi jaya kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah
--	--	--	--	---

Sumber: Data Olahan penelitian, 2022

### C. Konsep Oprasional

Berdasarkan teori di atas maka dapat dibuat konsep oprasional sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Konsep Oprasional**

No	Konsep	Dimensi	Indikator
1.	“Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan <i>Murabahah</i> ”	Pemahaman terhadap produk pembiayaan <i>murabahah</i> . (Bloom, 2011:50)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerjemahan, yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model, misaldari lambang ke arti.</li> <li>2. Penafsiran, yaitu untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik / gambar.</li> <li>3. Ekstrapolasi yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang diketahui.</li> </ol>

Sumber :Data Olahan Penelitian, 2022

#### D. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2 Kerangka berpikir



Dalam kerangka ini menyatakan bahwa dalam rancangan penelitian, adanya sebuah kerangka pemikiran, sebagai mana diketahui bahwa kerangka penelitian merupakan sebuah alur penelitian yang dirancang sebelum proses penelitian berlangsung. Kerangka pemikiran tersebut didasarkan atas produk yang akan dianalisis berupa produk *murabahah*. Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk tersebut. Adapun dalam indikator pemahaman terdiri dari tujuh yaitu hafal/mengingat, dapat membedakan, mengerti, menerangkan dan menjelaskan, memberi contoh, menyimpulkan dan menerima, kemudian sadar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan dengan tujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang serta interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti kelompok, lembaga, atau komunitas. (Hasan, 2002:11)

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberi gambaran secara intensif yaitu metode yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi yang berasal dari subjek dan objek. (Sanusi, 2011:13)

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat langsung yang berada di sekitar Kota Taluk Kuantan, waktu yang digunakan untuk meneliti ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022.

**Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	jenis Kegiatan	Bulan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian																				
2.	Pengumpulan Data Penelitian																				
3.	Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian																				
4.	Penulisan Laporan Penelitian																				

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat disekitar kota Taluk Kantan yang terdiri dari berbagai macam lapisan masyarakat.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah kota Taluk Kuantan.

### D. Populasi Dan Sampel

Menurut (Effendy, 2010) populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

#### a. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu

yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 153.033 jiwa.

b. Sampel

Sampel merupakan penggambaran diri dari suatu populasi dengan ukuran yang dapat diukur. Dari jumlah data populasi diatas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Krejcie- Morgan (Sannusi 2011 : 101)

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + X^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

P = Propors Populasi (0,5)

d = Derajat Ketelitian (0,05)

X<sup>2</sup> = Nilai Tabel (3,84)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 23.588 jiwa, dengan nilai ketidak telitian sebesar 0,05 maka ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{(N-1) d^2 + X^2 \cdot P (1-P)}$$

$$n = \frac{n = X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P (1-P)}$$

$$n = \frac{(3,84) (23.588)(0,5) (1-0,5)}{(0,05)^2 (23.588) + (3,84) (0,5) (1-0,5)}$$

$$n = \frac{22.644.48}{58,97 + 0,96}$$

$$n = \frac{22.644,48}{59,93} = 377,8 = 378$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampelnya adalah sebanyak 378 orang dan yang menjadi target peneliti adalah masyarakat yang berusia  $\geq 17$  dengan begitu peneliti agar dapat tepat sasaran pengambilan sampel.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.”

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Taluk Kuantan.

##### b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “sumber sekunder adalah data yang diperoleh dengan caramembaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen” (Rahayu 2016)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data penelitian yang diperoleh dari literatur-literatur laporan atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

## H. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek. (Rozak, 2012)

### b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi beberapa jumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Berikut 5 alternatif pernyataan positif dengan nilai bobot seperti:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Netral	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data langsung dari tempat penelitian, baik berupa buku, laporan kegiatan, film, dokumentar, foto dan juga data yang relevan.

## I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Yaitu: tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*). (Bungin, 2005)

a. Editing yaitu pengecekan data atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

- b. Coding yaitu pemberian atau pembuatan kod-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode yaitu isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang diberikan petunjuk pada suatu data atau informasi yang akan dianalisis.
- c. Tabulating yaitu membuat table-table yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

#### J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan mengelola data yang diperoleh dengan metode statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran dan presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono, (2014 147-148).

Dari data rekapitulasi selanjutnya data ditranformasikan dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberi skor pada angket, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Model Likert* dimana skala ini paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap suatu objek. Jawaban responden selanjutnya dibandingkan dengan skor ideal (kriterium) untuk seluruh item dan disajikan secara kontinum. Adapun yang dimaksud dengan data kontinum adalah data statiska yang angkanya merupakan deretan angka yang saling menyambung dari satu data ke data yang lainnya. (Riduwan, 2015:87)

Adapun format respon yang diberikan dengan menggunakan *Skala Likert* seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 : Alternatif pilihan jawaban

NO	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Riduwan, 2015:88) Mencontohkan, dalam hubungan teknik pengumpulan data angket, instrumen tersebut disebarakan kepada 70 responden, kemudian direkapitulasi.

Dari data 70 responden tersebut didapatkan:

Menjawab SS dengan skor 5 = 2 orang

Menjawab S dengan skor 4 = 8 orang

Mejawab N dengan skor 3 = 15 orang

Menjawab TS dengan skor 2 = 25 orang

Menjawab STS dengan skor 1 = 20 orang

Dengan perhitungan sebagai berikut:

Jawaban SS untuk 2 orang dengan skor  $\longrightarrow 2 \times 5 = 10$

Jawaban S untuk 8 orang dengan skor  $\longrightarrow 8 \times 4 = 32$

Jawaban N untuk 15 orang dengan skor  $\longrightarrow 15 \times 3 = 45$

Jawaban TS untuk 25 orang dengan skor  $\longrightarrow 25 \times 2 = 50$

Jawaban STS untuk 20 orang dengan skor  $\longrightarrow 20 \times 1 = 20$

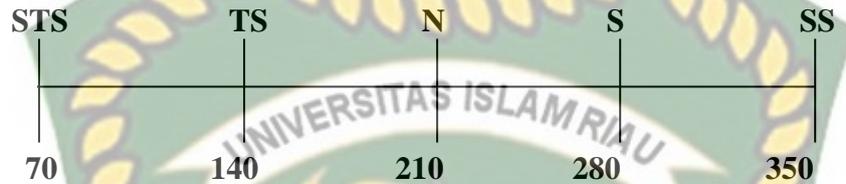
Jumlah = 157

Jumlah skor ideal untuk item No. 1 (Skor tertinggi) =  $5 \times 70 = 350$

Jumlah skor terendah =  $1 \times 70 = 70$

Maka, dapat digambarkan garis kontinum seperti dibawah ini:

**Gambar 2.3 Gambar Kontinum Skor Ideal (Kriteria)**



Jadi, dari skor tertinggi dan skor terendah pada skor angket dan jumlah responden yang kita bagikan bisa menentukan deretan angka pada garis kontinum.

Kemudian, data yang diperoleh dari angket dalam bentuk tabel, lalu diinterpretasikan berdasarkan skor untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Kota Taluk Kuantan, dengan Penilaian sebagai berikut: (Riduwan, 2015:89)

Angka 81%-100% = Sangat Baik

Angka 61%-80% = Baik

Angka 41%-60% = Cukup Baik

Angka 21%-40% = Kurang Baik

Angka 0%-20% = Kurang Sangat Baik

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Kota Teluk Kuantan

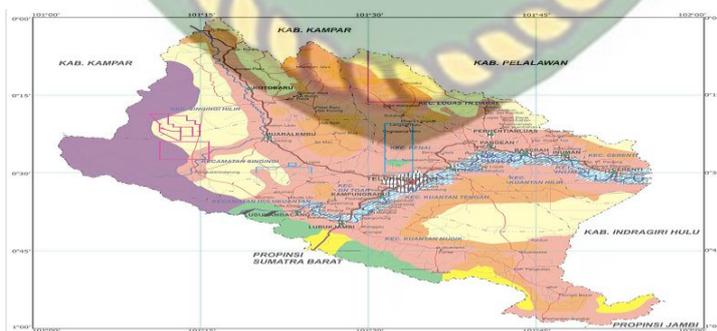
Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dengan Ibu Kota Teluk Kuantan. Kabupaten Kuantan Singingi secara geografis, geoekonomi, geopolitik terletak pada Jalur Tengah Lintas Sumatra dan berada pada bagian selatan Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi, dan Batam.

Kabupaten Kuantan Singingi disebut pula dengan rantau kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang minang kabau dimana dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kuantan Singingi menggunakan adat istiadat serta bahasa minang kabau. Wacana otonomi daerah yang berkembang pada Tahun 1999 telah melahirkan sebuah Kabupaten baru dimana melalui Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu secara resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dengan Ibu Kota Rengat dan Kabupaten Kuantan Singingi Ibu Kota Teluk Kuantan. Pada saat ini Kabupaten Kuantan Singingi telah menjadi sebuah Kabupaten definitif yang mempunyai 15 Kecamatan yakni, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Singingi, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Cerenti, Kecamatan Benai, Kecamatan

Gunung Toar, Kecamatan Singingi Hilir, Kecamatan Pangean, Kecamatan Logas Tanah Datar, Kecamatan Inuman, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kecamatan Sentajo Raya dan Kecamatan Pucuk Rantau.

Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada posisi  $0^{\circ}00'$ - $1^{\circ}00'$  Lintang Selatan dan  $101^{\circ}02'$ - $101^{\circ}55'$  Bujur Timur dengan luas wilayah 7.656,03 km<sup>2</sup> dengan ketinggian berkisar 25-30 meter diatas permukaan laut. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sebuah Kabupaten Pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam, dengan Ibu Kota Teluk Kuantan. Jarak antara Teluk Kuantan dengan Pekanbaru sebagai Ibu kota Provinsi Riau Pekanbaru adalah 160 km. Batas wilayah administrasi Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1: Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Kuantan Singingi**



Sumber: <https://kuansing.go.id/id/page/peta-wilayah.html>

Kabupaten Kuantan Singingi berada pada wilayah perbatasan 3 Provinsi, yaitu Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Barat. Secara administrasi Kabupaten

Kuantan Singingi dibagi 15 kecamatan, 11 kelurahan dan 218 desa. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Kuantan Mudik, yaitu sebanyak 23 desa dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Pucuk Rantau sebanyak 10 desa. Kecamatan dengan luas wilayah terluas adalah Kecamatan Singingi Hilir (981,31 km<sup>2</sup>).

## 2. Lambang Kota Teluk Kuantan

**Gambar 4.2: Lambang Kota Teluk Kuantan**



Sumber : kuansing.go.id.

## 2. Arti Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Lambang daerah adalah merupakan jati diri daerah yang dituangkan berupa simbol-simbol bermakna filosofis, hidup dan dimiliki masyarakat dalam satu kesatuan yang saling mengikat satu sama lainnya.

### a. Bentuk Pembagian Lambang

Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi berbentuk perisai terbagi atas lima yaitu :

1. Rantai yang berjumlah 45 yang melingkari seluruh lambang
2. Padi berjumlah 12 dan kapas berjumlah 10

3. Masjid, balai adat, jalur dengan air yang beriak lima lapis dalam lingkaran dan dikelilingi bintang berjumlah sembilan pada bagian kanan dan sembilan pada bagian kiri
4. Pita berjumlah 3 yang disusun berupa penopang
5. Keris berhulu kepala “burung serindit”

Dalam lambang daerah pada pita yang horizontal ditulis kata “BASATU NOGORI MAJU” dengan warna hitam.

#### **b. Arti Lambang**

Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi berbentuk perisai dan terbagi dalam lima bagian yaitu :

1. Mata rantai tak terputus yang berjumlah 45 melambangkan persatuan bangsa yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.
2. Padi berjumlah 12, kapas berjumlah 10 dan bintang berjumlah sembilan bagian kanan dan sembilan bagian kiri melambangkan kesejahteraan dan mengingatkan pada hari jadinya Kabupaten Kuantan Singingi tanggal 12 Oktober 1999.
3. Masjid, Balai Adat dan Bintang melambangkan keyakinan dan ketaatan serta budaya menjalankan perintah agama.
4. Jalur melambangkan kebesaran rakyat kuantan singingi berbudaya tinggi, sedangkan riak air lima lapis melambangkan kuantan singingi kaya dengan sumber penghidupan dan pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.
5. Pita berjumlah 3 melambangkan persatuan dan kesatuan rakyat kuantan singingi yang dinamis antara tiga unsur kemasyarakatan yaitu unsur

pemerintahan, unsur adat dan unsur agama sebagai dasar pengembangan kehidupan rakyat kuantan singing yang dikenal dengan Tali Tigo Sapilin.

6. Keris berhulu kepala burung serindit melambangkan pada kebijakan kepahlawan rakyat kuantan singingi berdasarkan pada kebijaksanaan dan kebenaran.

#### c. Warna Lambang

Warna utama yang dipergunakan adalah hijau, kuning dan orange disamping sedikit mempergunakan warna hitam dan biru.

#### d. Arti Warna

Lambang daerah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari beberapa warna :

1. Hijau melambangkan kesuburan
2. Kuning melambangkan kesejahteraan
3. Merah melambangkan keberanian
4. Putih melambangkan kesucian hati
5. Hitam melambangkan keteguhan hati
6. Biru melambangkan kreatifitas dan kecerdasan.

### 3. Visi dan Misi Kota Teluk

- a. Visi Kota teluk Kuantan

Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang berbudaya, religius, maju, berwawasan, sejahtera dan harmonis (Kuntan Singingi sebagai negeri yang berrmarwah).

#### **b. Misi Kota Teluk Kuantan**

1. Terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, harmonis, aman dan memiliki semangat jiwa Batobo dalam lingkup masyarakat yang berbudaya dan bermartabat.
2. Terwujudnya manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional melalui tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, berwawasan dan demokratis.
3. Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing .
4. Terwujudnya kemandirian ekonomi dengan memanfaatkan potensi sektor unggulan daerah.
5. Terwujudnya pembangunan infrastruktur berbasis tata ruang wilayah yang handal dan terintegritas melalui keterpaduan pembangunan kota dan desa serta lingkungan hidup yang asri dan berkelanjutan.

#### **4. Kondisi Geografis Kota Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**

Secara geografis Kabupaten Kuantan Singingi terletak dibagian selatan Provinsi Riau, dengan posisi 0°00 lintang utara sampai 1°00 lintang selatan dan antara 101°02 sampai 101°55 bujur timur. Luas wilayah kabupaten kuantan singingi adalah ± 7.656 Km<sup>2</sup> (763,603 Ha) atau 7,81% dari total luas Provinsi Riau dengan jarak dari laut berkisar ± 120 Km dengan ketinggian berkisar 25-30° dari permukaan laut yang berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan provinsi Sumatera Barat
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
- d. Sebelah Selatan bebatasan dengan Jambi

Secara iklim Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,60C – 36,50C dan suhu minimum berkisar antara 19,20c – 22,00C. Curah hujan antara 229,00-1.133,0 mm pertahun dengan keadaan musim berkisar :

5. Musim hujan jatuh pada bulan September s/d Februari
6. Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus

## B. Deskripsi Data

### 1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kota Teluk Kuantan dengan jumlah 378 orang, berdasarkan data dari 378 orang yang diperoleh melalui survei pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh identitas responden tentang jenis kelamin, usia, kecamatan, pendidikan, pekerjaan serta penghasilan. Adapun karakteristik identitas responden masyarakat muslim di Kota Teluk Kuantan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	178	47,09
2	Perempuan	200	52,91
<b>Total</b>		<b>378</b>	<b>100 (%)</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat laki-laki lebih sedikit dari pada jumlah responden masyarakat perempuan di Kota Taluk Kuantan, yang mana jumlah respon dari masyarakat

laki-laki sebanyak 178 orang atau sebesar 47,09 %, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 200 Orang atau sebesar 52, 91%. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak mendominasi menjadi responden pada masyarakat ini yaitu masyarakat yang berjenis kelamin perempuan.

#### b. Usia

**Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-29 Taun	200	52,91
2	30-39 Tahun	100	26,45
3	40-49 Tahun	50	13,22
4	>50 Tahun	28	7,40
<b>Jumlah</b>		<b>378</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat Kota taluk Kuantan, berdasarkan umur dimana 378 orang responden masyarakat Kota Taluk Kuantan, terdapat 200 orang responden berusia 17-29 tahun dengan persentase 52,91%, pada responden berusia rentang 30-39 tahun 100 orang dengan persentase 26,45%, dan pada responden 40-49 tahun 50 orang dengan rersentase 13,22 % sedangkan pada responden 50 tahun orang dengan persentase 7,40 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Kota Taluk Kuantan yang rentang usia 17-29 tahun dimana pada rentang dengan usia ini memang termasuk usia yang sangat produktif dan biasanya penegtahuannya lebih tinggi dibandingkan usia lainnya.

### c. Pekerjaan

**Tabel 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelajar / Mahasiswa	121	32,01
2	PNS	70	18,51
3	Pegawai Swasta	45	11,90
4	Pegawai Negeri	50	13,22
5	Wiraswasta	65	17,19
6	Lainnya	27	7,14
<b>Total</b>		<b>378</b>	<b>100 (%)</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat Kota Taluk Kuantan berdasarkan pekerjaan dimana dari 378 orang responden masyarakat Kota Taluk Kuantan yang Menggunakan Produk Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah, yang mana terdapat 121 orang Pelajar atau Mahasiswa dengan persentase 32,01% yang menggunakan produk pembiayaan *Murabahah* ini, dan 70 orang berprofesi sebagai PNS dengan persentase 18,51%, dan 45 orang berprofesi sebagai Pegawai Swasta dengan pesentase 11,90%, sementara dari profesi Pegawai Negeri 50 orang dengan persentase 13,22%, kemudian dari profesi Wiraswasta terdapat 65 orang dengan persentase 16,19 % dan dari profersi lainnya terdapat 27 orang dengan persentase 7,14% . Jadi dari penelitian yang mendominasi masyarakat yang menggunakan produk Pembiayaan *Murabahah* adalah dari masyarakat yang berprofesi sebagai Pelajar/Mahasiswa dengan jumlah 121 orang dengan hasil persentase sebesar 32,01%.

#### d. Pendidikan

**Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	200	52,91
2	S1	168	44,44
3	S2	10	2,58
	<b>Jumlah</b>	<b>378</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat berdasarkan tingkat Pendidikan dimana dari 378 orang responden masyarakat Kota Taluk Kuantan terdapat 200 orang memiliki tingkat riwayat pendidikan tamatan SMA sederajat dengan persentase 52,91%, dan 168 orang responden masyarakat memiliki riwayat pendidikannya sebagai lulusan S1 sederajat dengan persentase 44,44%, dan sisanya 10 orang responden lainnya memiliki tingkat kelulusan terakhirnya S2 dengan persentase sebesar 2,58%. Jadi, yang mendominasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki riwayat pendidikan SMA sederajat, dengan jumlah 200orang dengan hasil persentase sebesar 52.91 %

#### e. Penghasilan

**Tabel 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan**

No	Penghasilan	Frekuensi	Persentase
1	< 1.000.000	30	7,93
2	1.000.000 - 3.000.000	191	50,52
3	3.000.000 - 5.000.000	110	29,10
4	5.000.000 - 7.000.000	37	9,78
5	>7.000.000	10	2,64
	<b>Total</b>	<b>378</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat berdasarkan tingkat penghasilan dimana dari 378 orang responden masyarakat di Kota Taluk Kuantan yang menggunakan Produk Pembiayaan *Murabahah* terdapat sebanyak 30 orang memiliki penghasilan kisaran sebesar <Rp. 1.000.000,- dengan jumlah persentase 7, 93%, dan 191 orang responden yang memiliki jumlah penghasilan sebesar Rp. 1.000.000 – 3.000.000,- dengan jumlah persentase 50,52%, sedangkan 110 orang lainnya memiliki penghasilan sebesar Rp. 3.000.000 -5.000.000,- dengan jumlah persentase 29,10 %, lalu 37 orang responden memiliki jumlah penghasialan sebesar Rp. 5.000.000 – 7 .000.000,- dengan jumlah persentase 9, 78%, dan kemudian 10 orang responden lainnya memiliki penghasilan sebesar <Rp. 7.000.000,- dengan jumlah persentase 2,64%. Jadi, dapat dilihat yang mendominasi pada tabel diatas adalah masyarakat yang menggunakan Produk Pembiayaan *Murabahah* adalah darimasyarakat yang berpenghasilan sebesar Rp.1.000.000 – 3.000.000,- dengan jumlah 191 orang dan total hasil persentase sebesar 50,52%. %. Jadi, yang mendominasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki penghasilan 1.000.000 – 3.000.000, dengan jumlah 191orang dengan hasil persentase sebesar 50,52 %

## **2. Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Kota Taluk Kuantan**

Hasil penelitian mengenai analisis tingkat pemahan masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan yang

mencakup tentang tiga indikator yaitu, penerjemahan, penafsiran, dan eksplorasi atau menyimpulkan. Adapun tanggapan masyarakat tentang produk pembiayaan murabahah pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan adalah sebagai berikut:

**a. Penerjemahan**

**Tabel 4.6: Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Penerjemahan**

No	Pertanyaan	Skala Pengukur					Jumlah
		Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju	
1	Item 1	185	130	50	10	3	378
2	Item 2	180	148	50	0	0	378
3	Item 3	172	160	43	2	1	378
4	Item 4	138	113	25	0	2	378
5	Item 5	155	170	48	0	5	378
6	Item 6	165	150	55	5	3	378
<b>Jumlah</b>		<b>995</b>	<b>871</b>	<b>271</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>2.168</b>
<b>Nilai Skor</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>4.975</b>	<b>3.784</b>	<b>813</b>	<b>34</b>	<b>14</b>	
<b>Gran total</b>		<b>9.620</b>					
<b>Persentase</b>		<b>51,71%</b>	<b>39,33%</b>	<b>8,45%</b>	<b>0,35%</b>	<b>0,14%</b>	

Sumber: Data Olahan penelitian, 2022

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat berdasarkan tingkat penerjemahan dimana dari 378 responden masyarakat Kota Taluk Kuantang terdapat sebanyak 995 orang sangat paham dengan persentase 51,71%, selanjutnya paham sebanyak 871 orang dengan persentase 39,33%, netral sebanyak 813 orang dengan persentase 8,45% selanjutnya tidak setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 0,35%, dan sangat

tidak setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 0,14%. jadi dari penelitian ini responden masyarakat cenderung sangat setuju dan setuju, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Teluk Kuantan memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai produk pembiayaan *murabahah* pada bank Syariah.

#### b. Penafsiran

**Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Penafsiran**

No	Skala Pengukur					Jumlah	
	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju		Sangat tidak Setuju
1	Item 7	155	120	87	10	6	378
2	Item 8	200	100	60	15	3	378
3	Item 9	122	67	63	12	3	378
4	Item 10	176	150	40	10	2	378
5	Item 11	150	120	65	30	13	378
6	Item 12	130	110	100	25	13	378
<b>Jumlah</b>		<b>933</b>	<b>667</b>	<b>415</b>	<b>99</b>	<b>40</b>	<b>2.154</b>
<b>Nilai Skor</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>4.665</b>	<b>2.668</b>	<b>1.245</b>	<b>198</b>	<b>40</b>	
<b>Gran total</b>		<b>8.816</b>					
<b>Persentase</b>		<b>52,91%</b>	<b>30,26%</b>	<b>14,12%</b>	<b>2,24%</b>	<b>0,45%</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan penelitian, 2022

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat berdasarkan tingkat penafsiran dimana dari 378 responden masyarakat Kota Taluk Kuantang terdapat sebanyak 933 orang sangat setuju dengan persentase 52,91%, setuju sebanyak 667 orang dengan persentase 30,26%, netral sebanyak 415 orang dengan persentase 14,12%, tidak setuju

sebanyak 198 orang dengan persentase 2,24%, dan sangat tidak setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 0,45%.

### c. Ekstrapolarasi (Menyimpulkan)

**Tabel 4.8: Rekapitulasi Hasil Kuesioner indikator Ekstrapolarasi (Menyimpulkan)**

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Item 13	120	100	150	3	5	378
2	Item 14	135	130	87	14	12	378
3	Item 15	82	176	113	5	2	378
4	Item 16	108	140	105	15	10	378
5	Item 17	103	150	100	13	12	378
6	Item 18	180	124	55	12	7	378
7	Item 19	150	132	70	10	16	378
8	Item 20	125	200	40	13	0	378
<b>Jumlah</b>		<b>1.003</b>	<b>1.292</b>	<b>720</b>	<b>85</b>	<b>64</b>	<b>3.164</b>
<b>Nilai Skor</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>5.015</b>	<b>5.168</b>	<b>2.160</b>	<b>170</b>	<b>64</b>	
<b>Gran Total</b>		<b>12.577</b>					
<b>Persentase</b>		<b>39,87%</b>	<b>41,09%</b>	<b>17,17%</b>	<b>1,35%</b>	<b>0,50%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden masyarakat berdasarkan tingkat Eksplorasi (Menyimpulkan) dimana dari 378 responden masyarakat Kota Taluk Kuantang sangat setuju sebanyak 1.003 orang dengan persentase 39,87%, setuju sebanyak 1.292 orang dengan persentase 41,09%, netral sebanyak 720 orang dengan persentase 17,17%, tidak setuju

sebanyak 85 orang dengan persentase 01,35%, dan sangat tidak setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 0,50%.

### C. Analisis Data

Penelitian ini merupakan statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, dan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari data rekapitulasi selanjutnya data di transformasikan dengan memberikan skor pada kuesioner, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Model Linker*. Untuk menjadi data kuantitatif dari setiap indikator yang digunakan konsep operasional berasal dari Kriteria jawaban para responden pada kuesioner. Ada 10 butir pertanyaan melalui kuesioner kepada responden dan hasil rekapitulasinya sebagai berikut.

**Tabel 4.9: Rekapitulasi Hasil Kuesioner secara Keseluruhan**

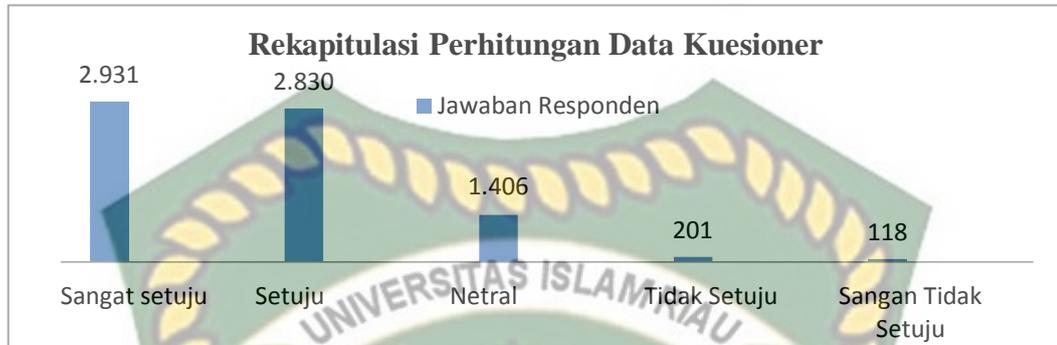
No	Skala Pengukuran Jumlah						Jumlah
	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	
1	Item 1	185	130	50	10	3	378
2	Item 2	180	148	50	0	0	378
3	Item 3	172	160	43	2	1	378
4	Item 4	138	113	25	0	2	378
5	Item 5	155	170	48	0	5	378
6	Item 6	165	150	55	5	3	378
7	Item 7	155	120	87	10	6	378

8	Item 8	200	100	60	15	3	378	
9	Item 9	122	67	63	12	3	378	
10	Item 10	176	150	40	10	2	378	
11	Item 11	150	120	65	30	13	378	
12	Item 12	130	110	100	25	13	378	
13	Item 13	120	100	150	3	5	378	
14	Item 14	135	130	87	14	12	378	
15	Item 15	82	176	113	5	2	378	
16	Item 16	108	140	105	15	10	378	
17	Item 17	103	150	100	13	12	378	
18	Item 18	180	124	55	12	7	378	
19	Item 19	150	132	70	10	16	378	
20	Item 20	125	200	40	13	0	378	
<b>Jumlah</b>		<b>2.931</b>	<b>2.830</b>	<b>1.406</b>	<b>201</b>	<b>118</b>	<b>7486</b>	
<b>Nilai Skor</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>		
<b>Total Skor</b>		<b>14.655</b>	<b>13.088</b>	<b>4.218</b>	<b>402</b>	<b>118</b>		
<b>Gran Total</b>		<b>32.481</b>						
<b>Persentase</b>		<b>45,11%</b>	<b>40,29%</b>	<b>4,32%</b>	<b>1,23%</b>	<b>0,36%</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel rekapitulasi tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah dikota Taluk Kuantan menggunakan tabel diagram dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 4.3: Diagram Batang Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Kota Taluk Kuantan**



Menjawab SS dengan skor 5 = 2.931

Menjawab S dengan skor 4 = 2.830

Menjawab N dengan skor 3 = 1.406

Menjawab TS dengan skor 2 = 201

Menjawab STS dengan skor 1 = 118

Dengan perhitungan sebagai berikut:

Jawaban SS untuk 2.931 orang dengan skor  $\rightarrow 2.931 \times 5 = 14.155$

Jawaban S untuk 2.830 orang dengan skor  $\rightarrow 2.830 \times 4 = 11.320$

Jawaban N untuk 1.406 orang dengan skor  $\rightarrow 1.406 \times 3 = 4.218$

Jawaban TS untuk 201 orang dengan skor  $\rightarrow 201 \times 2 = 402$

Jawaban ST untuk 118 orang dengan skor  $\rightarrow 118 \times 1 = 118$

Jumlah = 30.213

Jumlah Skor ideal untuk (skor tertinggi) =  $20 \times 5 \times 378 = 37.800$

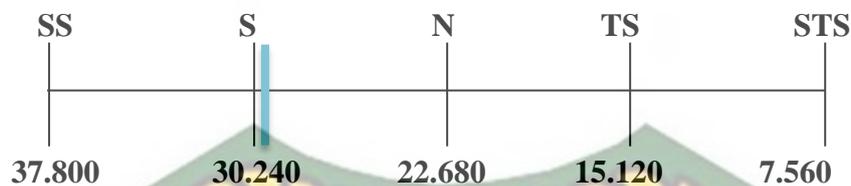
=  $20 \times 4 \times 378 = 30.240$

=  $20 \times 3 \times 378 = 22.680$

=  $20 \times 2 \times 378 = 15.120$

Jumlah skor terendah =  $20 \times 1 \times 378 = 7.560$

**Gambar 4.4 : Gambar Kontinum Skor Ideal ( Kriteriaum)**



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 378 responden berdasarkan 20 item pertanyaan yang telah disebarakan melalui kuesioner mendapat nilai skor sebesar 30. 213, maka grand total skor penelitian ini terletak pada daerah setuju.

Berdasarkan tabulasi diatas dapat diinterpretasikan melalui skor untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Talun Kuantan tersebut. Adapun Kriteria skor, sebagai berikut :

- 1) Sangat Baik , jika skor berada pada rentang 81%-100%.
- 2) Baik, jika skor berada pada rentang 61%-80%.
- 3) Cukup Baik, jika skor berada pada rentang 41%-60%.
- 4) Kurang Baik, jika skor berada pada rentang 21%-40%.
- 5) Kurang Sangat Baik, jika skor berada rentang 0%-20%.

Dari skor yang diperoleh dari responden sebanyak 378 orang maka skor ideal (skor tertinggi) yaitu  $20 \times 5 \times 378 = 37.800$  Dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan adalah baik (  $30.213/37.800 \times 100\% = 79,92\%$  )

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan adalah (baik) dengan persentase 79,92%.

#### **D. Pembahasan Hasil Temuan**

Dari hasil perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan adalah (baik) dengan persentase 79,92%.

Pertama, berdasarkan 378 responden pada indikator menerjemahkan, yang ada pada kuesioner no 1 s/d 6 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 995 responden dengan persentase sebesar 51,71%, yang menyatakan setuju sebanyak 871 responden dengan persentase sebesar 39,33 %, yang menyatakan netral sebanyak 271 reponden dengan persentasesebesar 8,45%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 17 responden dengan persentase sebsar 0,35% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden dengan pesentase 0,14%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator menerjemahkan termasuk dalam kategori sangat setuju yaitu sebanyak 995 jawaban (51,71%). Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa masyarakat di KotaTaluk Kuantan memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai produk pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah.

Kedua, berdasarkan 378 responden pada indikator penafsiran, yang tertara pada kuesioner no 7 s/d 12 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 933 responden dengan persentase 52,91%, yang menyatakan setuju sebanyak 667 responden dengan persentase sebesar 30,26%, yang menyatakan netral sebanyak

415 responden dengan persentase sebesar 14,121%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 99 responden dengan persentase 2,24% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 40 responden dengan persentase 0,45%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator penafsiran dalam kategori sangat setuju yaitu sebanyak 933 responden dengan persentase (52,91%). Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa masyarakat di Kota Taluk Kuantan memiliki penafsiran yang sangat baik tentang produk perbankan syariah.

Ketiga, berdasarkan 378 responden pada indikator mengekstrapolasi, yang tertera pada kuesioner no 13 s/d 20 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1.003 reponden dengan persentase sebesar 39,87%, yang menyatakan setuju sebanyak 1.292 responden dengan persentase sebesar 41,09%, yang menyatakan netral sebanyak 720 reponden dengan persentase sebesar 17,17%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 85 responden dengan persentase sebanyak 1,35%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 64 responden dengan persentase sebesar 0,50%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator mengekstrapolasi dalam kategori setuju yaitu sebanyak 100 (50%). Jadi, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Taluk Kuntan sudah bisa menyimpulkan dengan baik terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat tiga kategori untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam penelitian ini terhadap tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan, yaitu penerjemahan, penafsiran, eksplorasi

(menyimpulkan). Dimana penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesiner (angket) yang di sebarakan pada 378 responden. Pertama kategori menerjemahkan mendapat hasil kategori sangat setuju yaitu sebanyak 995 jawaban dg persentase (51,71%), yang dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Taluk Kuantan sudah bisa memahami produk pembiayaan *murabahah* ini dengan baik. Kedua kategori penafsiran sangat setuju sebanyak 933 responden dengan persentase (52,91%) dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Taluk Kuantan sudah baik dalam menafsirkan terhadap produk pembiayaan *murabahah* tersebut. Kemuadia terakhir kategori eksplorasi (menyimpulkan) pada kategori ini dapat disimpulkan bahwa dari 2 kategori di atas masyarakat Kota Taluk Kuantan dapat menyimpulkan dengan baik terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan.

Jadi dari penelitian ini bisa dilihat dari 378 responden, bahwa masyarakat Kota Taluk Kuantan sudah ada yang menerapkan produk perbankan syariah dalam transaksi memenuhi kebutuhan hidupnya, khususnya pada akad pembiayaan *murabahah* ini. Karna salah satu keunggulan dari akad pembiayaan *murabahah* ini adalah untuk menghindari riba. Sehingga akad ini menjadi salah satu produk unggulan dalam transaksi pembiayaan *murabahah* pada bank syariaiah di Kota Taluk Kuantan.

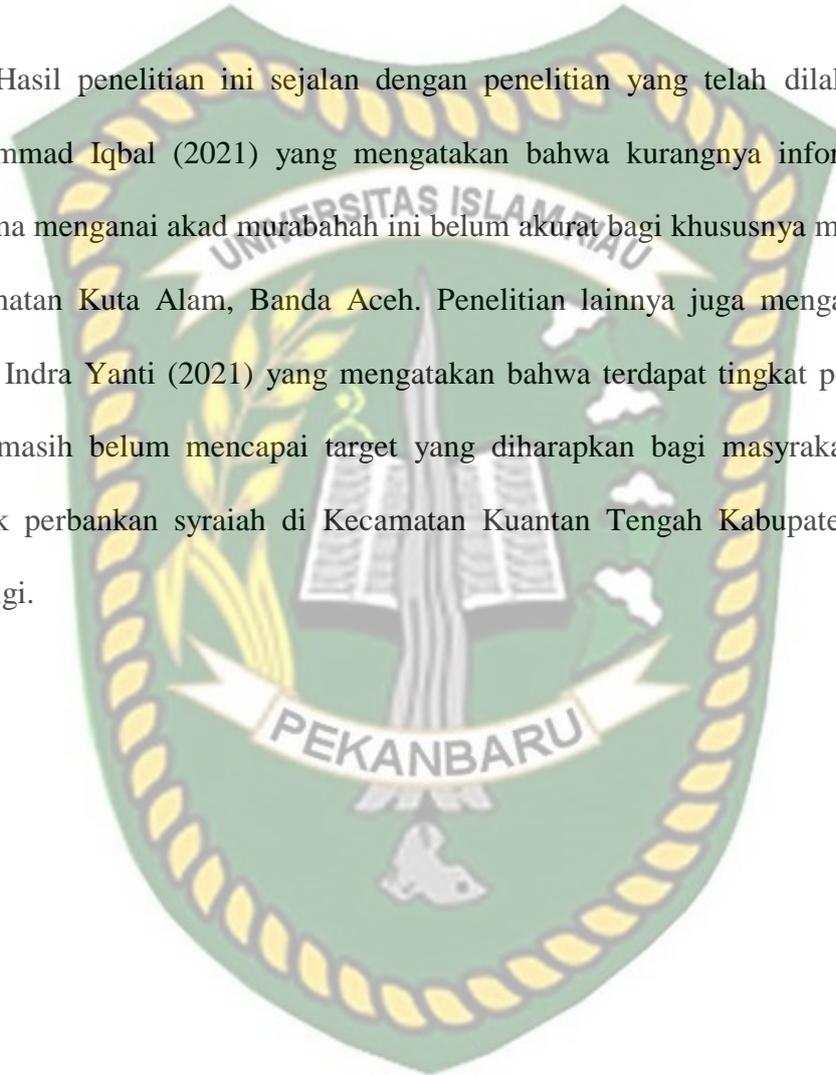
Firman Allah SWT:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:”dan Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. (Qs:Al Baqarah:257)

Dari keterangan ayat ini Allah SWT sudah sangat jelas melarang transaksi yang mengandung riba. Karna dalam agama islam Allah SWT mengharamkan riba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Iqbal (2021) yang mengatakan bahwa kurangnya informasi yang diterima mengenai akad murabahah ini belum akurat bagi khususnya masyarakat di Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh. Penelitian lainnya juga mengatakan dari Surya Indra Yanti (2021) yang mengatakan bahwa terdapat tingkat pengetahuan yang masih belum mencapai target yang diharapkan bagi masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan yang telah diolah melalui jawaban dari 23.588 jiwa dengan sampel sebanyak 378 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan berada pada skor 61% - 80%, yang berarti tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah di Kota Taluk Kuantan “Baik”, dengan persentase 79,92%.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis mengusulkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait untuk kedepannya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kota Taluk Kuantan agar dapat menerap pengetahuan dalam melakukan transaksi di perbankan, khususnya dalam transaksi pembiayaan
2. Kemudian pada pihak instansi perbankan syariah juga diharapkan harus lebih aktif dalam mempromosikan produknya kepada masyarakat.
3. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan pedoman penulisan, selain itu juga diharapkan menambahkan indikator lainnya dalam penelitian agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Referensi buku:

- Bungin, B. (2005). *metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: kencana.
- Effendy, K. (2010). *Memadukan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: CV. Indra Prahasta.
- Firmansyah, A. M. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Qiara media.
- Juhana, N, (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*: Pantera Publishing,
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N. M. (2015). *Sistem Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta Selatan: Granfindo Books Media.
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zafatma publisher.
- Nur Hidayah, A. B. (2020). *Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Terbelungu Isu Batal Demi Hukum*. Jakarta Selatan: IF& Rekan (IFR).
- Pandoman, A. (2017). *Prinsip-prinsip pembiayaan yang adil* . Yogyakarta: sunrise.
- Pramato, W. (2014). *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Tethadap Produk Keuangan Di Deli Sebrang (studi kasus Tanjung Morawa)*. Jakarta Selatan 414.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rozak, A. (2012). *pengantar statistika*. Malang: 2012.
- Wiroso. (2005). *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudijono, Anas. (2011) *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabaru press.
- Sugiono, (2016) *Medote Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta .

Sugiyono. (2012). *Statika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

### Referensi Skripsi:

- Iqbal, Muhammad, 2019, Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus di Kecamatan Kuta Alam), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Ramadhani, Nabilla Utari, 2019, Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tentang Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Ulva, Maria, 2018, Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN), Metro.
- Sitorus, Frisa Silwy, 2019, Analisis Tingkat Penegrtahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, Medan.
- Putri Ananda, Dhea, 2022, Analisis Tingkat Penegrtahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah di Kota Dumai, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam UIR Pekanbaru, Riau.

### Referensi Jurnal:

- Melina,f, (2020). Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), *Jurnal Tabarru'*. Islamic Banking and Finance,2020,3.2:269-280.
- Dayyan, M., Riza, M., & Ridwan, A. (2019). Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung. *JIM: jurnal ilmiah mahasiswa*, 1(2), 1-6.
- Yuliani, M., & Meliza, D.(2019). Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Untuk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 2(2),50-59.
- Ubaid, U. M., Al Mahdi, H., & wahidi, A. (2021). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep). *Al- Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*. 3(2), 75-85.

Nuraini, P., Alfani, M.H., & Hamzah, Z.(2020). Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Of Economic, Business And Accounting*, 4 (1), 317-325.

**Referensi web:**

Sumber:<https://kuansingkab.bps.go.id>

Sumber:<https://www.daftarbank.com> taluk kuantan

<https://www.syariahpedia.com/2016/09/dalil-murabahah.html>

<https://muhammadiyah.or.id/jual-beli-dalam-islam>

